



## Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran piutang Pada Tingkat Profitabilitas PT Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020

Windiana Hastuti<sup>1)</sup>; Wagini<sup>2)</sup>; Abdul Rahman<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>2)</sup> Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>3)</sup> Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [windianahastuti250499@gmail.com](mailto:windianahastuti250499@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [wagini@unived.ac.id](mailto:wagini@unived.ac.id)

### How to Cite :

Hastuti, W., Wagini., Rahman,A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pada Tingkat Profitabilitas PT.Uniliver Tbk Pada Tahun 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>

### ARTICLE HISTORY

Received [6 Maret 2022]

Revised [18 Maret 2022]

Accepted [23 Maret 2022]

### KEYWORDS

Perputaran Modal Kerja,  
Piutang, Profitabilitas

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Perputaran Modal Kerja merupakan tingkat efisiensi perusahaannya dalam membiayai kewajibannya dan Perputaran Piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Analisis ini menggunakan variabel independen perputaran modal kerja, perputaran piutang. sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas yaitu ROA. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Metode pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dengan pengujian hipotesis uji t dan uji f. Hasil penelitian dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan uji t Perputaran Modal Kerja sebesar  $8,430 > T_{tabel} (4,302)$  yang memiliki makna bawah Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pada variabel Perputaran Piutang memiliki nilai  $T_{hitung} (1,713)$  yang lebih kecil dibandingkan  $T_{tabel} (4,302)$  yang mana Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk sedangkan , pengujian hipotesis menggunakan Uji F Simultan menunjukkan nilai F hitung lebih besar di bandingkan dengan nilai t tabel. F hitung sebesar  $34,385 > F_{tabel} 9,552$ . Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih kecil di bandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel berpengaruh secara simultan pada profitabilitas perusahaan.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital turnover and receivables turnover on profitability (ROA). This analysis uses the independent variables of working capital turnover, receivables turnover. while the dependent variable is profitability, namely ROA. The data used are secondary data derived from the annual financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 to 2020. The data testing method uses classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination ( $R^2$ ), with hypothesis testing t test and f test. The results of the study using multiple linear regression test with t-test

*Working Capital Turnover of 8.430 > Ttable (4,302) which means that Working Capital Turnover has an influence on profitability. The Accounts Receivable Turnover variable has a value of Tcount (1.713) which is smaller than Ttable (4.302) where Working Capital has an influence on profitability at PT. Unilever Indonesia Tbk. Meanwhile, hypothesis testing using the Simultaneous F Test shows that the calculated F value is greater than the F value. t table. F count is 34,385 > Ftable 9.552. Significant values on all variables show that they are smaller than 0.05, which means that each variable has a simultaneous effect on the profitability of the company.*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, saat ini banyak perusahaan yang memerlukan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Karena masa sekarang setiap perusahaan ataupun lembaga usahanya dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal terutama dalam hal memperoleh laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam masa sekarang ini agar dapat bertahan sampai masa yang akan datang. Adapun yang menjadi alasan utama mengapa modal kerja penting untuk dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek perusahaan, yang sejalan dengan tujuan jangka pendek perusahaan adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan barang, seperti sumber daya modal, manusia dan intelektual, alam serta teknologi, dan kerja sama antar karyawan dan manajer dalam memanfaatkan sumber daya tersebut secara efisien dan efektif

Menurut Jumingan (2011:66) "Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dan yang digunakan untuk operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat setiap unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.

Setiap pengelolaan modal yang baik, diharapkan setiap modal yang didapat dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Sebab Manajemen keuangan sangat berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal sebuah perusahaan. Karena berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia.

Menurut Bambang Riyanto (2008:90) Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dan saldo rata-rata piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Perputaran piutang merupakan ratio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan menggunakan dana yang tersedia dalam perputaran modal.

Faktor yang mempengaruhi perputaran piutang adalah keuntungan usaha dan tingkat kolektibilitas piutang semakin tinggi penjualan kredit maka semakin besar piutang, peningkatan jumlah piutang diiringi dengan meningkatnya resiko piutang yang tertagih berakibat kerugian perusahaan.

Dalam menentukan sebuah perencanaan anggaran seorang manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan pemaksimalan dan pemanfaatan secara efisiensi, guna dapat mewujudkan dengan baik satu keputusan dalam pemanfaatan modal yang dibutuhkan. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur kemampuan *profitabilitas*.

Menurut Hery (2016:192) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rentabilitas atau guna untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal.

Rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya PT Unilever Indonesia Tbk untuk memusatkan perhatiannya dalam memperoleh laba yang semaksimal untuk mempertahankan kelangsungan kinerja perusahaannya dengan berbagai sumber daya yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota/karyawan perusahaan serta perusahaannya dimasa yang akan datang.

Profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya alam atau modal kerja perusahaan. modal kerja menjadi masalah pokok yang sering dihadapi perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber daya pendanaan untuk biaya operasional sehari-hari, misalnya membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, membayar hutang, dan lain-lain. Modal kerja perusahaan harus cukup jumlahnya agar dapat membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Tanpa tersedianya modal yang cukup, Kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan apabila modal kerja mengalami kesalahan maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan adalah *return on asset* (ROA) rasio ini membandingkan Laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Alasan peneliti menggunakan *return on asset* (ROA) untuk melihat seberapa besar pengelolaan atau penggunaan asset sebuah perusahaan dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak dan total asset yang dihasilkan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran modal kerja dan Perputaran piutang terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2016- 2020.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Perputaran Modal Kerja

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju pada Era financial seperti sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar sehingga faktor produksi menjadi semakin maju lagi. Dalam hubungan tersebut perlu ditegaskan tentang pemahaman tentang modal sehingga muncul berbagai pendapat ahli ekonomi tentang pengertian modal yang sehingga dapat membingungkan yang satu dengan yang lainnya secara perkembangan secara ilmiah ( Riyanto 2010:17)

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \dots\dots\dots(1)$$

### Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (2010:61) jenis modal kerja dibedakan menjadi dua golongan yaitu;

1. Modal Kerja permanen (*Permanent Working Capital*)
2. Modal Kerja Primer (*Primery Working Capital*)
3. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)
4. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)
5. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

### Faktor-faktor Yang mempengaruhi modal Kerja

Adapun menurut Kasmir (2011:254) faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu Jenis perusahaan, Syarat kredit Waktu produksi, Tingkat perputaran persediaan.

Adapun menurut Riyanto (2011:13) faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu pendanaan hutang karena dipergunakan oleh perusahaan dengan jalan menunjukkan besarnya hutang jangka pendek terhadap seluruh pinjaman yang dimiliki perusahaan. Struktur hutang yang digunakan untuk mengukur pendanaan modal kerja yaitu merupakan rasio kewajiban lancar terhadap total kewajiban. Struktur hutang menjelaskan suatu komposisi jangka waktu hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, baik jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang, dan dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang tersebut.

Menurut Riyanto (2011:22). Hutang jangka pendek biasanya jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Hutang jangka panjang lebih fleksibel jika dibandingkan dengan hutang jangka pendek, tetapi konsekuensinya adalah bahwa biaya hutang jangka panjang. Karena itu dalam pengaruhnya terhadap kebutuhan modal juga akan berbeda. Kombinasi biaya hutang yang minimal dengan manfaat pinjaman menjadikan komposisi pendanaan modal kerja perusahaan optimal.

### Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang. Perputaran piutang ini menunjukkan berapa kali jumlah modal yang tertanam dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar dalam suatu periode, semakin tinggi perputaran piutang bisa diartikan semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang dapat tertagih dan sebaliknya jika tingkat perputaran rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih.

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2} \dots\dots\dots (2)$$

### Klasifikasi piutang

Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan namun selain itu piutang juga dapat ditimbulkan dari adanya usaha dari luar kegiatan pokok perusahaan. Warren Reeve dan Fess (2008:356) mengklasifikasikan piutang kedalam tiga katagori yaitu antara lain sebagai berikut:

#### 1. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan, transaksi paling umum yang menciptakan piutang usaha adalah penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang tersebut dicatat dengan mendebit akun piutang usaha diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek seperti 30 sampai 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan dineraca sebagai aktiva lancar.

#### 2. Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan disaat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun, maka bisa diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel tagih biasanya digunakan dalam periode lebih dari 60 hari.

#### 3. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain disajikan secara terpisah dalam neraca jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun maka piutang akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dan dilaporkan didalam investasi. Piutang lain-lain meliputi piutang bunga, piutang pajak dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

## Definisi Profitabilitas

Menurut Hery (2016 : 192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Menurut Fahmi (2012:80) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Sudana (2011:22) *profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan

## Jenis-Jenis Profitabilitas

Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti : penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham, untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktiva atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

### *Gross Operating Margin (GPM).*

Menurut sawir (2012:18) Rasio *Grosss Operating Margin* untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross operating margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok margin akan menurun.

Rumus sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(3)$$

### *Net Profit Margin (NPM).*

Menurut Sawir (2012:18) *Net Profit Margin* menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

Rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(4)$$

### *Return On Asset (ROA).*

Menurut Munawir (2014:89) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(5)$$

### *Return On Equity (ROE).*

Menurut Sawir (2012:20) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui

besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

## METODE PENELITIAN

### Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang tersedia pada situs PT.Unilever Indonesia Tbk maupun situs yang berhubungan dengan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Sample yang dipilih adalah laporan keuangan PT.Unilever Indonesia Tahun 2016-2020 yang terdaftar pada BEI.

### Variabel

Terdapat tiga variabel yang akan diuji pada penelitian ini, yaitu, pertama adalah variable independen yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang. Variable ke dua adalah variable dependen yaitu Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*).

### Teknik Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan pengaruh yang signifikan atau tidak maka terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependendan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal. Menurut (Ghozoli, 2013) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Data distribusi normal apabila nilai signifikansi (p)> 0,05.
- Data distribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p)< 0,05.

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan terhadap nilai residual.

### Uji Autokorelasi

Uji tersebut bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data time series. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.s

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali,2013:110). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai koefisien (R2)> 0,80, maka data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai koefisien kolerasi (R2)< 0,80, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heterokedasitas

Menurut (Ghozali 2011:139) uji tersebut bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan uji tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasinya telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan diangka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda Mengacu pada hipotesis yang diajukan dengan pengujian Uji T atau uji sendiri-sendiri dan uji F atau uji kebersamaan , maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang berguna untuk menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Rumus regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2011) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + X_1 + X_2 + e \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

- Y : Profitabilitas Return On Asset (ROA)
- a : Konstanta persamaan regresi
- x1 : Modal Kerja
- x2 : Perputaran Piutang
- e : Error terms atau faktor pengganggu

Hasil penelitian yang nantinya diperoleh dengan model persamaan diatas adalah seberapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linear Berganda

Menggunakan perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda maka dapat di peroleh persamaan  $Y = 3.584 + (-2.572 X_1 + 1.023 X_2)$  dapat diketahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada Tabel 2. sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Ouput SPSS Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.584	7.605		.471	.684
	perputaran modal kerja	-2.572	.336	-1.104	-7.663	.017
	Perputaran piutang	1.023	.598	.247	1.713	.229

a. Dependent Variable: profitabilitas(roa)

Sumber: Hasil penelitian data diolah 2021

Dari hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Pada tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.584 + (-2.572 X_1 + 1.023 X_2)$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 3.584 mempunyai arti apabila variable perputaran modal kerja (X1) dan perputaran piutang (X2) dianggap sama dengan nol (0) maka variable profitabilitas (Y) akan tetap sebesar 3.584.
2. Pengaruh perputaran modal kerja (X1) terhadap profitabilitas (Y) Nilai koefisien regresi variable X1 adalah sebesar -2.572 dengan asumsi apabila X1 mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Y juga akan mengalami peningkakatan sebesar -2.572
3. Pengaruh perputaran piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y) Nilai koefisien regresi variable X2 adalah sebesar 1.023, dengan asumsi apabila X2 mengalami peningkatan sebesar satu-satuan maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 1.023.

**Tabel 3 Hasil Ouput SPSS Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97730767
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.148
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is <b>Normal</b> .		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil penelitian data diolah 2021

**Tabel 4 Hasil Ouput SPSS Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.943	1.38212	1.749

a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas(roa)

Sumber: Hasil penelitian data diolah 2021

**Tabel 5 Hasil Ouput SPSS Uji Multikolinierita**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.584	7.605		.471	.684			
	perputaran modal kerja	-2.572	.336	-.1104	-7.663	.017	.681	1.469	
	perputaran piutang	1.023	.598	.247	1.713	.229	.681	1.469	

a. Dependent Variable: profitabilitas(roa)

Sumber: Hasil penelitian data diolah 2021

**Tabel 6 Hasil Ouput SPSS Uji Heterokedasitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.485	4.130		.844	.488
	perputaran modal kerja	.170	.182	.663	.931	.450
	perputaran piutang	-.125	.325	-.275	-.386	.737

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil penelitian data diolah 2021

### Uji T Parsial

Uji T parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas atau variable independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variable terikat dengan membandingkan Ttabel dan Thitung atau dengan tingkat keyakinan signifikansi sebesar 0.05. Hasil uji T dapat dilihat pada

**Tabel 7 Hasil Ouput SPSS Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.584	7.605		.471	.684
	perputaran modal kerja	-2.572	.336	-1.104	-7.663	.017
	perputara piutang	1.023	.598	.247	1.713	.229

a. Dependent Variable: profitabilitas(roa)

Sumber : Hasil penelitian data diolah 2021

Berdasarkan tabel 7. diatas, pengujian hipotesis menggunakan Uji T parsial menunjukkan nilai t hitung lebih besar di dibandingkan dengan nilai t tabel.

1. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y sebesar  $0,017 < 0,05$  dan nilai Thitung  $-7,663 < T$ tabel 4,302 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai sig pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,229 > 0,05$  dan nilai Thitung  $1,713 < T$ tabel 4,302 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih besar di dibandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel tidak berpengaruh secara Parsial pada profitabiliastas perusahaan.

### Uji F Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas atau variable independen (X) yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variable terikat secara bersama-sama. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8 Hasil Ouput SPSS Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.369	2	65.685	34.385	.028 <sup>b</sup>
	Residual	3.821	2	1.910		
	Total	135.190	4			

a. Dependent Variable: profitabilitas(roa)

b. Predictors: (Constant), perputara piutang, perputaran modal kerja

Sumber :data sekunder diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas, pengujian hipotesis menggunakan Uji F Simultan menunjukkan nilai F hitung lebih besar di dibandingkan dengan:

1. Nilai t table F hitung sebesar 34,385 > Ftabel 9,552 maka tidak ada pengaruh terhadap variable bebas pada variable terikat atau hipotesis diterima
2. Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih kecil di dibandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel berpengaruh secara simultan pada profitabilitas perusahaan.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan paling baik dalam analisis regresi, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipengaruhi untuk mengetahui presentasi perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9 Hasil Output SPSS Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.943	1.38212
a. Predictors: (Constant), perputaran piutang, perputaran modal kerja				

Sumber :data sekunder diolah SPSS 2021

Dari output diatas, didapat nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,972 yang artinya pengaruh variable independen (X<sub>1</sub> X<sub>2</sub>) terhadap variable dependen (Y) sebesar 97,2%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian untuk pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk dapat diuraikan hasil pengujian Hipotesis

#### Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk.

Hasil pengujian hipotesis parsial atau sendiri-sendiri menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Modal Kerja secara keseluruhan menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Modal Kerja terdiri dari total aktiva lancar dikurang dengan Hutang lancar yang dimiliki oleh PT.Unilever Indonesia Tbk. sebagai upaya untuk melaksanakan kegiatan operasional yang berpengaruh dalam menghasilkan profitabilitas berupa *Return On Asset* perusahaan yang berkaitan dengan laba setelah pajak dan total assett perusahaan.pengujian hipotesis menggunakan Uji T parsial menunjukkan nilai Thitung lebih besar di dibandingkan dengan nilai Ttabel. Thitung untuk variabel Perputaran Modal Kerja sebesar - 7,663 < Ttabel (4,302) yang memiliki makna bawah *Perputaran Modal Kerja* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Dikarenakan karena modal kerja pada PT.Unilever mengalami nilai Negatif dari tahun 2016 sampai dengan 2021 .

#### Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk.

Hasil pengujian hipotesis Parsial menunjukkan bahwa Perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Perputaran piutang secara Keseluruhan menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang nya, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan semakin menguntungkan.Pada variabel *Perputaran Piutang* memiliki nilai Thitung (1,713) yang lebih kecil dibandingkan Ttabel (4,302) yang mana Modal Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk. Dikarenakan karena Perputaran piutang pada PT.Unilever mengalami nilai yang kecil Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih

kecil di bandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel tidak berpengaruh secara simultan pada profitabilitas perusahaan..

### **Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Berupa (ROA) PT.Unilever Indonesia Tbk.**

Hasil pengujian hipotesis simultan atau uji kebersamaan menunjukkan bahwa Modal Kerja dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas(ROA) PT.Unilever Indonesia Tbk.Berdasarkan hasil pengujian bahwa keduanya secara Keseluruhan menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas.pengujian hipotesis menggunakan Uji F Simultan menunjukkan nilai F hitung lebih besar di bandingkan dengan nilai t tabel. F hitung sebesar 34,385 > Ftabel 9,552. Nilai signifikan pada semua variabel menunjukkan lebih kecil di bandingkan dengan 0,05 yang artinya setiap variabel berpengaruh secara simultan pada profitabilitas perusahaan.

Modal Kerja merupakan tingkat efisiensi perusahaannya dan Perputaran Piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya yang mana dalam penelitian ini modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Artinya jumlah aktiva lancar dan hutang lancar yang diperoleh oleh perusahaan diikuti juga dengan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya. Ketika perusahaan tidak dapat membiayainya hutangnya maka profitabilitas dalam sebuah usaha tidak akan mendapatkan keseluruhan aset secara lancar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk yang telah dijabarkan sebelumnya,maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Besarnya nilai koefisien determinasi adalah 0,978. Hal ini berarti bahwa  $X_1$  (perputaran modal kerja) dan  $X_2$  (perputaran piutang) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) sebesar 97,2% sedangkan sisanya 13,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.Hasil uji t pada taraf signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk.Hasil uji F pada taraf signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa variabel Perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap Profitabilitas PT.Unilever Indonesia Tbk.Hasil analisis menunjukkan  $Y = 3.584 + -2.572 X_1 + 1.023 X_2$  hal ini menggambarkan arah regresi yang positif artinya terdapat pengaruh positif antara  $X_1$  perputaran modal kerja dan  $X_2$  perputaran piutang terhadap profitabilitas Y. Berarti bahwa apabila variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang maka akan meningkatkan profitabilitas.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut: Bagi PT.Unilever Indonesia Tbk harus lebih memperhatikan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba yang maksimal serta Dapat terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Bagi Investor sebaiknya harus memperhatikan tingkat kinerja PT.Unilever Indonesia Tbk untuk melakukan investasi dananya,dengan tujuan agar dapat memproyeksikan laba (keuntungan) yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya.Bagi Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas ROA dan menambah tahun penelitian dengan tujuan agar memperoleh data yang valid pada PT.Unilever Indonesia Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2016. Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo.
2016. Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [Https:// www.idx.co.id](https://www.idx.co.id)
- [Https:// www.uniliver .co.id](https://www.uniliver.co.id)
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan edisi 1. Penerbit: Rajawali Pers. Jakarta
2016. Analisis Laporan Keuangan dengan SPSS, Cetakan ke Sembilan. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Martono dan Agus Hartijo., (2007), Manajemen Keuangan Ekonomi, Yogyakarta Fakultas Ekonomi UII.
- Pratiwi. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Terhadap Return On Asset Perusahaan yang terdaftar di BEI. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Surakarta.
- Riyanti. 2019. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan, BPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2011. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sudana, I Made. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Syam, 2014. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjun, L. T. (2017). Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi*, 9(1).